

ABSTRAK

Perancangan apartemen bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dengan pendekatan *Transit-Oriented Development* (TOD) di kawasan Stasiun Cisauk dilatarbelakangi oleh kebutuhan hunian yang terjangkau, layak, dan terintegrasi dengan transportasi publik. Kawasan Stasiun Cisauk memiliki potensi strategis sebagai simpul transit yang mendukung pengembangan hunian berintensitas tinggi bagi MBR. Pendekatan TOD diterapkan melalui penguatan aksesibilitas, konektivitas, kemudahan berjalan kaki, serta integrasi hunian dengan stasiun dan fasilitas pendukung kawasan. Perancangan ini bertujuan menghasilkan apartemen yang mampu mendukung mobilitas yang efisien, pola hidup berkelanjutan, serta peningkatan kualitas lingkungan hunian. Hasil perancangan diharapkan dapat menjadi solusi apartemen bagi MBR yang terjangkau, kontekstual, dan sesuai dengan prinsip pengembangan kawasan berbasis transit.

Kata kunci: apartemen, masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), *Transit-Oriented Development* (TOD), Stasiun Cisauk, hunian terjangkau, aksesibilitas.